

## **PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI HOMESTAY SYARI'AH DI KECAMATAN AMPEK ANGKEK NAGARI LAMBAH**

**<sup>1</sup>Afri Yongki, Khadijah Nurani<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil  
Djambek Bukittinggi), [Afryongky64@gmail.com](mailto:Afryongky64@gmail.com)

<sup>2</sup> (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil  
Djambek Bukittinggi), [khadijahnurani@uinbukittinggi.ac.id](mailto:khadijahnurani@uinbukittinggi.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi karena Homestay syariah merupakan salah satu bentuk perkembangan wisata halal di Indonesia. Homestay syariah adalah suatu usaha di bidang penyediaan akomodasi yang beroperasi dan berpedoman pada prinsip syariah. Masyarakat masih kurangnya pengetahuan mengenai indikator dan klasifikasi homestay syariah. Homestay syariah terkadang dianggap sebagai bisnis yang hanya diperuntukkan bagi masyarakat muslim, padahal pada dasarnya homestay syariah terbuka untuk semua kalangan, baik masyarakat muslim maupun non muslim. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa pengaruhnya dan peningkatan perekonomian masyarakat melalui homestay syariah yang dijalankan di Nagari Lambah Kecamatan Ampek Angkek. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kualitatif Deskriptif. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan. Masyarakat Nagari Lambah memanfaatkan peluang pariwisata yang ada di nagari lambah untuk membuat ekonomi mereka meningkat. Keadaan seperti ini membuat Homestay menjadi berdaya, karena semakin banyak pengunjung yang datang untuk berwisata semakin banyak pula pemasukan yang masyarakat dapatkan. Terdapat transformasi peningkatan kesejahteraan dari mata pencaharian utama ke mata pencaharian tambahan dan kemudian terjadi shifting (pergantian) pada pendapatan utama masyarakat Nagari Lambah yang tadinya homestay dijadikan sebagai pemasukan tambahan, sekarang homestay menjadi pendapatan inti tanpa meninggalkan mata pencaharian sebelumnya.

**Kata Kunci :** Pendapatan Masyarakat, Teknolgi, Budaya

### **Abstract**

*This research is motivated by the fact that sharia homestays are a form of halal tourism development in Indonesia. Sharia homestay is a business in the field of providing accommodation that operates and is guided by sharia principles. The public still lacks knowledge regarding indicators and classification of sharia homestays. Sharia homestays are sometimes considered a business that is only intended for Muslim communities, even though basically sharia homestays are open to all groups, both Muslim and non-Muslim communities. The aim of this*

*research is to find out how much influence and improvement the community's economy has had through sharia homestays run in Nagari Lambah, Ampek Angkek District. This research uses a descriptive qualitative research method. Data collected using interview techniques. Researchers use this type of field research, namely research that is directly carried out in the field. The people of Nagari Lambah take advantage of the tourism opportunities that exist in Nagari Lambah to improve their economy. Situations like this make Homestays empowered, because the more visitors who come to travel, the more income the community gets. There is a transformation of increasing welfare from the main livelihood to additional livelihoods and then there is a shift in the main income of the people of Nagari Lambah, where previously homestays were used as additional income, now homestays have become core income without abandoning the previous livelihood.*

**Keywords:** Community Income, Technology, Culture.

## **I. PENDAHULUAN**

Dalam proses pemberdayaan memuat tiga dimensi penting kepada masyarakat yaitu, pendidikan, penelitian dan pengabdian. Sehingga dengan dimensi tersebut mampu mendorong masyarakat untuk lebih proaktif dalam mengkaji potensi/aset serta problem kehidupan mereka untuk diarahkan, dirubah dan dimaksimalkan dengan kreatifitas, potensi dan aset yang mereka miliki..

Lemahnya pengetahuan, kreatifitas, dan modal adalah salah satu faktor yang membuat masyarakat menjadi pasif dan tidak berdaya. Implikasinya adalah pengangguran, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan. Oleh karenanya, kemiskinan merupakan problem krisis nasional yang penanggulangannya tidak dapat ditunda lagi dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial masyarakat.

Sektor pariwisata di Indonesia telah menjadi salah satu program prioritas pemerintah yang harus ditingkatkan karena pariwisata akan membawa dampak yang signifikan terhadap perekonomian. Pada saat ini dapat dirasakan bahwa perkembangan pariwisata membawa dampak yang baik terhadap perkembangan perekonomian Indonesia. Dari sektor pariwisata Indonesia telah berkontribusi sebanyak 4 % dari total perekonomian.

Desa wisata adalah komunitas atau masyarakat yang peduli dan sadar di mana penduduk suatu kawasan terbatas berinteraksi langsung dalam satu arah, mengadaptasi berbagai keterampilan individu dan memainkan peran bersama. Desa wisata dibentuk untuk memberdayakan masyarakat agar dapat berperan sebagai pelaku langsung dalam upaya meningkatkan kesiapan dan

kepedulian kami dalam menyikapi potensi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata di wilayah masing-masing desa.

Tujuan dari pembentukan desa wisata ini adalah untuk meningkatkan posisi dan peran masyarakat sebagai pelaku penting dalam pembangunan sektor pariwisata dan dapat bersinergi dan bermitra dengan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan kualitas perkembangan kepariwisataan di daerah membangun dan menumbuhkan sikap dukungan positif dari masyarakat desa sebagai tuan rumah melalui perwujudan nilai-nilai sapta pesona.

Bisnis penginapan salah satu sektor pendukung wisata halal dan dapat mendorong perkembangan ekonomi kreatif. homestay adalah suatu usaha yang dikelola oleh pemiliknya, menyediakan fasilitas makanan, minuman, dan kamar tidur kepada orang-orang yang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus. Homestay syariah terkadang dianggap sebagai bisnis yang hanya diperuntukkan bagi masyarakat muslim, padahal pada dasarnya homestay syariah terbuka untuk semua kalangan, baik masyarakat muslim maupun non muslim.

## **II. KAJIAN PUSTAKA**

### **Peningkatan perekonomian**

peningkatan ekonomi Masyarakat adalah “segala kegiatan ekonomi, cara atau upaya masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga agar menjadi lebih baik dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu sandang pangan papan kesehatan dan pendidikan”. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi merupakan “kegiatan untuk memberdayakan masyarakat dan ekonomi serta diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga”. Tujuannya adalah “untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu produksi distribusi dan konsumsi”.<sup>1</sup>

### **Indikator Peningkatan Perekonomian Masyarakat**

#### **a) Sumber Daya Manusia**

Sumber daya masyarakat merupakan faktor terpenting dalam proses pertumbuhan ekonomi, cepat lambatnya proses pertumbuhan ekonomi tergantung kepada sejauh mana sumber daya manusianya memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan ekonomi.

---

<sup>1</sup>Gunawan Sumodiningrat, Membangun Perekonomian Rakyat, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 24.

b). Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja.

c). Budaya

Budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan.

d). Sumber Daya Modal

Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas.

### **Ekonomi Islam**

Menurut M. Umer Chapra ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumberdaya yang terbatas, yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidak seimbangan lingkungan.<sup>2</sup>

Ekonomi Islam menerapkan suatu perilaku individu dalam kegiatan ekonominya harus sesuai dengan syari"at dan tuntutan yang berlaku dalam Islam untuk mewujudkan dan menjaga maqasyid syari"ah (agama, jiwa, akal, nasab dan harta).

### **Prinsip-prinsip Ekonomi Islam**

Beberapa prinsip dalam sistem ekonomi Islam yaitu:

- a. Allah menentukan benar dan salah
- b. Prinsip penggunaan
- c. Prinsip pertengahan
- d. Kebebasan ekonomi
- e. Prinsip Keadilan

Dengan cakupan dasar yang terkandung dalam ekonomi Islam tersebut, maka konfigurasi ekonomi Islam diibaratkan sebagai bangunan yang tersusun dari beberapa unsur yang saling menguatkan.

---

<sup>2</sup> Chapra, Umer. 1999. Ekonomi dan Tantangan Ekonomi, Islam Kontemporer. Surabaya: Risalah Gusti

### **Perekonomian Masyarakat.**

Ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian dan perdagangan)<sup>3</sup>. Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya.<sup>4</sup> Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.

Ekonomi masyarakat merupakan suatu sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat. Ekonomi masyarakat merupakan beberapa rangkaian kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat sekitar dengan mengelola sumber daya ekonomi yang tersedia, yang disebut sebagai usaha dan menengah terutama meliputi sector pertanian, perkebunan, kerajinan, makanan dan lain sebagainya.

#### **Strategi Pengembangan Ekonomi Kerakyatan**

Ekonomi kerakyatan adalah sebuah perekonomian yang dimiliki oleh rakyat kecil dan didominasi oleh sebagian besar bangsa Indonesia. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Membangun ekonomi rakyat harus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendominasi potensinya, atau memberdayakannya.

#### **Prinsip-prinsip Ekonomi Kerakyatan**

- a. Prinsip kekeluargaan, bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
- b. Prinsip keadilan, pelaksanaan ekonomi kerakyatan harus bisa mewujudkan keadilan dalam masyarakat. Sistem ini diharapkan dapat memberikan peluang yang sama kepada semua anak bangsa baik itu konsumen, pengusaha, maupun sebagai tenaga kerja.
- c. Prinsip pemerataan pendapatan, masyarakat sebagai konsumen dan pelaku ekonomi harus merasakan pemerataan pendapatan.
- d. Prinsip keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat. Kegiatan ekonomi harus mampu mewujudkan adanya

---

<sup>3</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), 220

<sup>4</sup> Arifin Noor, Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU, (Bandung : CV Pustaka Setia, 1997), 85

sinergi antara kepentingan individu dengan kepentingan masyarakat.

- e. Prinsip kerjasama atau jaringan, dalam prinsip ini para pelaku ekonomi harus saling membantu dan bekerja sama, dengan bekerjasama tentu berbagai kegiatan usaha kecil akan menjadi kuat dan besar.

#### **Homestay syariah**

*Homestay syariah* merupakan salah satu bentuk perkembangan wisata halal di Indonesia. *Homestay syariah* adalah suatu usaha di bidang penyediaan akomodasi yang beroperasi dan berpedoman pada prinsip syariah. Dalam bisnis homestay, pelayanan tentunya menjadi unsur yang sangat penting bagi pengunjung, begitu pula aturan yang berlaku agar pengunjung merasa aman dan nyaman dengan privasinya masing-masing.

### **III. METODE PENELITIAN**

Dari pembahasan di atas dan berdasarkan permasalahan yang dialami dalam penelitian ini dinyatakan sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan dengan tujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi lingkungan, individu, kelompok yang menjadi sasaran penelitian.

#### **Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan realible tentang suatu hal (variable tertentu)<sup>5</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah potensi pengembangan pada *homestay* di Kecamatan Ampek Angkek Nagari Lambah.

#### **Analisis Data**

##### **1. Pengumpulan data.**

Pengumpulan data di lapangan berkaitan dengan Teknik penggalian data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambayan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan 30erawatt30. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.

---

<sup>5</sup> Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian ini berlangsung. Reduksi Data meliputi:

- a. Meringkas data
- b. Mengkode
- c. Menelusuri data
- d. membuat gugus-gugus.

## 3. Penyajian data.

adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Observasi : pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian guna memperoleh gambaran yang lebih jelas. Studi Pustaka : Kegiatan yang dimaksudkan untuk mendapatkan sejumlah teori dan informasi yang erat hubungannya dengan materi penelitian. Hal ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi, majalah dan sumber-sumber lainnya. Wawancara : Dalam segi metode pengumpulan data dengan wawancara, utamanya terletak pada penentuan atau pemilihan key-informan yang akan menjadi sumber data yang hendak dilakukan. Disini yang menjadi objek penelitian subjek penelitian adalah Pokdarwis dan masyarakat yang berada di Kabupaten Agam. Dokumentasi : dalam penelitian ini akan merekam segala aktifitas yang berkaitan dengan wawancara untuk mengambil data. Dengan menggunakan alat bantu seperti kamera dan alat rekaman. Menggunakan media dokumentasi foto dan rekaman merupakan sumber primer yang signifikan dalam penelitian ini.

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dengan adanya keberadaan Homestay ini memberikan dampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di daerah Nagari Lambah. Khususnya ekonomi keluarga diantaranya belajar keterampilan baru, seperti manajemen bisnis, pemasaran, dan pelayanan pelanggan, yang bermanfaat untuk usaha lain di masa depan.

Usaha Homestay dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui homestay di nagari lambah, terutama homestay yang ada di nagari lambah, khususnya homestay bapak Admiralim Adaz, bapak Yoshida, dan abang Muhammad Ilham.

Bahwasannya dengan usaha homestay dapat menyerap tenaga kerja bagi masyarakat Nagari Lambah terutama home industri yang dimiliki oleh bapak Admiralim Adaz , bapak Yohshida, dan abang Muhammad Ilham, Walaupun hampir seluruh tenaga kerjanya berasal dari keluarga mereka sendiri tetapi tidak menutup kemungkinan mereka merekrut tenaga kerja dari luar daerah tersebut jika ada mau karena dalam perekrutan tenaga kerja tidak memiliki persyaratan khusus.

Sehingga dengan hal tersebut juga turut berpartisipasi dalam upaya membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran.

Keberadaan homestay dapat memberikan dampak positif signifikan terhadap ekonomi keluarga, Dengan menyewakan ruang di rumah, keluarga dapat mendapatkan sumber pendapatan baru yang membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Homestay memungkinkan keluarga untuk tidak hanya bergantung pada satu sumber pendapatan, seperti pertanian atau pekerjaan tetap. keluarga yang menjalankan homestay seringkali mengembangkan keterampilan baru, seperti manajemen bisnis, pemasaran, dan pelayanan pelanggan.

Usaha homestay merupakan salah satu usaha yang berpengaruh dalam peningkatan ekonomi masyarakat ,diantara dengan usaha homestay ini dapat berinteraksi dengan tamu yang menginap baik itu local maupun internasional, keberadaan homestay ini sangat menguntungkan masyarakat karena usaha homestay dapat mensejahterakan ekonomi salah satu nya adanya lapangan kerja untuk masyarakat dan sumber pendapatan baru bagi pengelola homestay.

Pendapatan dari homestay dapat digunakan untuk memperbaiki rumah, pendidikan anak, atau investasi lainnya yang mendukung kesejahteraan keluarga. Dengan lebih banyak wisatawan yang datang, permintaan akan produk dan layanan lokal meningkat, yang dapat menciptakan lapangan kerja baru di sekitar. Secara keseluruhan, homestay tidak hanya meningkatkan ekonomi keluarga yang menjalankannya, tetapi juga memberikan manfaat luas bagi komunitas sekitar.

## **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Homestay Syari"ah Kecamatan Ampek Angkek Nagari Lambah,



Dalam hal ini terlihat peningkatan ekonomi masyarakat, dimana dengan adanya keberadaan homestay di nagari lambah, berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat yang mana bertambahnya pendapatan masyarakat. Dengan keadaan seperti ini masyarakat dapat memanfaatkan potensi yang di miliki dalam mengelola homestay sebagai sumber pendapatn mereka.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peningkata ekonomi masyarakat melalui homestay syari"ah kecamatan ampek angkek nagari lambah , dapat disimpulkan:

1. Masyarakat Nagari Lambah memanfaatkan peluang pariwisata yang ada di nagari lambah untuk membuat ekonomi mereka meningkat. Keadaan seperti ini membuat Homestay menjadi berdaya, karena semakin banyak pengunjung yang datang untuk berwisata semakin banyak pula pemasukan yang masyarakat dapatkan.
2. Terdapat transformasi peningkatan kesejahteraan dari mata pencaharian utama ke mata pencaharian tambahan dan kemudian terjadi shifting (pergantian) pada pendapatan utama masyarakat Nagari Lambah yang tadinya homestay dijadikan sebagai pemasukan tambahan, sekarang homestay menjadi pendapatan inti tanpa meninggalkan mata pencaharian sebelumnya.
3. Pendapatan dari homestay yang diterima masyarakat Nagari Lambah sangat membantu untuk mencukupi kebutuhan sehariharinya. Apabila wisatawan yang datang berkunjung ramai, masyarakat akan mendapat lebih banyak pemasukan dari para wisatawan dan masyarakat menyambut gembira dengan kedatangan wisatawan. Karena terkadang, tamu wisatawan yang menginap di homestay memberi uang tip dengan jumlah tertentu atas suatu pelayanan yang diberikan oleh pemilik homestay.
4. Peningkatan ekonomi melalui masyarakat adalah mengajak masyarakat untuk melahirkan kemandirian dalam hidup mereka dan terbebas dari ketidakberdayaan. Peningkatan ekonomi berbasis masyarakat dapat dikatakan berhasil apabila masyarakat mampu menjangkau tambahan penghasilan pendapatan perekonomian mereka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Alam, Putra Gumara, „Analisis Potensi Pengembangan Homestay Di Jorong Sungai Angek Desa Wisata Simarasok”, 2022.
- Alfian, Mely G. Tan, Selo Soemardjan, Kemiskinan Struktural: Suatu Bunga Rampai, (Jakarta: Yayasan Ilmu Sosial, 1980).
- and Community Empowerment*, 5.1 (2021).
- Batuah, A. Dt. & Madjoindo, A. Dt., (1959), *Tambo Minangkabau dan Adatnya*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Bayu (52), (Ketua homestay Agam), wawancara pada tanggal 6/05/2024, pukul 11:16
- Chapra, Umer Ekonomi Dan Tantangan Ekonomi, Islam Kontemporer, (Surabaya : Risalah Gusti, 1999).
- Gunawa Sumodiningrat, Membangun Perekonomian Rakyat, (Yogyakarta : PustakaPelajar, 1998), hlm. 24
- Hamid,H. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat.Makassar: De La Macca.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia,(Jakarta : Balai Pustaka, 2005).
- Kartasasmitha, Ginandjar, Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan, (Jakarta: PT Pusaka Cisendo,1996), hlm 145
- Kecamatan Godean, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, 2014), hlm. 13
- Michael P. Todaro, Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983)
- Mubyarto, Ekonomi Rakyat, program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia, (Yogyakarta : Aditya Media, 1997).
- Muslim, Azis, Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat, (Yogyakarta: Samudra Biru,2012).
- Nawawi, Ismail Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum (Surabaya : Putra Media Nusantara, 2009).
- Noor, Arifin, Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU, (Bandung : CV Pustaka Setia, 1997).
- Oktaviani Rahmawati, Upaya Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Kripik Belut Di Kelurahan Sidoagung
- Prof. Dr. Koentjaraningrat. Pengantar Ilmu Antropologi (Jakarta: Rineka Cipta,2013)
- Putong, Iskandar, Economics Pengantar mikro dan Makro, (Jakarta,Mitra Wacana Media,2010)
- QS. An-Nahl (16).
- Rukminto, Adi Isbandi, Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat, (Jakarta: PT Grafindo Persada,2008).
- Sharif, Chaudhry Muhammad, Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar,(Jakarta : Prenadamedia Group, 2012).
- Soeharto, Edi, Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Rakyat, (Jakarta: PT. Refika Aditama,2005).

- Sri Eka Astutiningsih, Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur, *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* Juni 2017; 02(1): 1-9 ISSN 2541-1470, ha
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media
- Sutanto, Hotel Proprietors Act dalam *Manajemen Penyelenggara Hotel* (Jakarta: Salemba, 2005).
- Syamsudin RS, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam Dalam Da"wah Islam*, (Bandung: KP. HADID, 1999), hlm 2.
- Ummaya, Santi Fitta and Trisanti Trisanti, „Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Homestay Di Desa Wisata“, *Journal of Nonformal Education*
- Yasin, Fachri dkk, *Petani, Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*, (Pekanbaru : Unri Perss, 2002).
- Zubaedi, *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2007), hlm 42.
- Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003).

## Jurnal

- Abdul Rahman “Identifikasi Strategi pengangkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat” *Jurnal Manajemen pembangunan*, Vol.5 No.1.(2018)hlm.17-36
- Aini,Ela Nur, (2018)”Pengaruh Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat diKelurahan Kesatriaan Kota Malang”*Technomedia Journal (TMJ)*,Vol.3No.1
- Alimuddin Andi, 2022 “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan Desa Waci, Kecamatan Maba Selatan, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara”vol.5 No.1,
- Amin Nur Fadillah,dkk, (2023)”Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian”*Jurnal Kajian Islam Kontemporer*,Vol.14 No.1
- BP, Abd Rahman(2022)”Pengertian pendidikan, Ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan” *kajian pendidikan Islam*,Vol.2No.1
- Husnah,Wahyini(2022)”Hubungan Motivasi Kerja dan Kinerja Pegawai di balai kota”*Jurnal CSR, pendidikan,dan pemberdayaan masyarakat*.Vol.3No2
- Novar, Chandra Adi dkk, “Website Pemesanan Penginapan di Palangka Raya” *Jurnal Teknologi Informasi*, 2021, vol 15, No 1, hlm 35.
- Nuzleha, Ahiruddin, Antonius Agung, ,( 2021)”Analisis Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Provinsi Lampung”*jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol.6 No.2,hal.119
- Putra, Pasca Dwi, (2018)”Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Peningkatan Sarana dan Prasarana serta Kesehatan Dikota Gunung Sitoli”*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,Vol.24No.3
- Setihada Maulanajur, (2014)” Pengaruh pendidikan dan motivasi terhadap produktivitas kerja pegawai pada PDAM kota semarang”*jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* vol.2 No.1,hal.41-50

- Soegijono,(1993)"Wawancara Sebagai salah satu Metode Pengumpulan Data"*jurnal media Litbangkes*,Vol.3 no.1 hal.17
- Sukma,Sari(2020)"Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Alquran"*jounal Of Qur'an and Hadis Studies*.Vol.3No.1
- Susila adiyanta, (2019)"Hukum dan StudiPenelitian Empiris : penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen penelitian Hukum Empiris"*Administrasi law dan Governance Journal*.Vol.2 No.4 hal.700